

JIKA KELUAR JALUR KHUSUS POLDA METRO TINDAK TEGAS PESEPEDA

Jakarta, HanTer—Polda Metro Jaya bakal menindaktegas pesepeda yang keluar dari jalur khusus sepeda yang telah disiapkan Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta, sehingga tidak mengganggu pengguna jalan lainnya.

Polda Metro Jaya menyiapkan jalur khusus untuk sepeda balap (road bike) dan akan menindak tegas pesepeda yang masih menggunakan jalan umum atau keluar dari jalur khusus.

itu operasional kita akan mulai penindakan tegas terhadap para bikers,” ujar Direktur Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo saat dikonfirmasi, kemarin.

Hal itu disampaikan Sambodo menanggapi banyaknya pesepeda yang menggunakan lajur kanan di jalan umum dan menutup sebagian jalan.

Fenomena tersebut banyak menuai protes dari pengguna jalan lainnya dan bahkan viral di media sosial. Seorang pemotor yang diduga kesal jalannya terhalang oleh rombongan road bikers hingga mengacungkan jaritengahnya ke arah rombongan tersebut.

Sambodo menjelaskan jalur khusus yang tengah disiapkan oleh Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta adalah Jalan Layang Non Tol (JLNT) Kampung Kampung Melayu-Tanah Abang.

Meski demikian, penggunaan JLNT Casablanca sebagai jalur khusus road bike masih dalam tahap uji coba dan belum menetapkan kapan jalur tersebut operasional.

Adapun sanksi untuk pesepeda ini telah diatur dalam Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. “Ada pelanggaran UU Lalulintas. Pasal 299 UU LLAJ,” katanya.

Ant/Zamzam



PT. INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk LAPORAN KEUANGAN (audited)

Kantor Pusat: Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putera Utama No. 10, Ds. Suka Asih, Pasar Kemis, Tangerang, Banten 15560

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019. Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali nilai nominal per saham. Table with columns for ASET, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, LIABILITAS DAN EKUITAS, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019.

CATATAN 1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal-hal lain dalam laporannya bertanggal 27 Mei 2021.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019. Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali laba per saham. Table with columns for Uraian, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019.

KOMISARIS DAN DIREKSI. Table listing Komisaris (Jung Hyo Choi, Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja) and Direksi (Jaehyuk Choi, Wonhyuk Choi, Victor Seng Hyeok Choi, Yoon Chong Hyun, Suhendra Setiadi).

PEMILIK PERUSAHAAN. Table listing PT Hilon Indonesia (45.54%), PT Samudera Industri (20.83%), Sandiana Soemarmo (11.24%), Masyarakat (22.39%).

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019. Disajikan dalam ribuan Rupiah. Table with columns for Uraian, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019.



PT AIRASIA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN. Table with columns for ASET, 31 Des 2020, 31 Des 2019, LIABILITAS DAN EKUITAS, 31 Des 2020, 31 Des 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN. Table with columns for Uraian, 2020, 2019.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN. Table with columns for Uraian, 2020, 2019.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN. Table with columns for Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk, Modal Saham, Tambahan Modal, Sekuritas Perpetual, Penghasilan Komprehensif Lain, Akumulasi Rugi, Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk, Kepentingan Non-pengendali, Ekuitas (Defisiensi Modal) Neto.

Catatan: *Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT. AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Mei 2021 yang tidak dilampirkan dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian."

Jakarta, 31 Mei 2021 PT AIRASIA INDONESIA Tbk

Direksi